

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial dalam kehidupan sehari-harinya membutuhkan komunikasi agar dapat berinteraksi dengan sesamanya baik secara lisan maupun tulisan. Salah satu alat komunikasi yang digunakan oleh manusia adalah bahasa. Menurut Kridalaksana dan Djoko Kentjono dalam Chaer (2014:32), bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa menjadi suatu hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia karena tanpa adanya bahasa, manusia tidak dapat berinteraksi dengan baik sehingga kegiatan dalam masyarakat tidak akan berfungsi sebagaimana mestinya.

Bahasa dalam penggunaannya sebagai alat komunikasi memiliki maksud yang disesuaikan dengan konteks tuturannya, seperti dari penutur, mitra tutur, dan situasi tutur. Pemahaman dari konteks tuturan ini dapat dilihat dalam kajian ilmu pragmatik. Menurut Leech (1993:9), pragmatik merupakan studi tentang makna dalam hubungannya dengan situasi ujar (*speech situations*). Pragmatik diperlukan dengan menganalisis makna yang dituturkan antara penutur disesuaikan dengan situasi ujar. Terdapat empat aspek yang terdapat dalam kajian pragmatik yaitu; implikatur, presuposisi, tindak tutur, dan deiksis. Dalam penelitian ini, yang menjadi kajian penelitian ialah presuposisi (praanggapan).

Dalam teori *universal grammar* menyatakan bahwa di dunia ini semua tata bahasa sama. Atas dasar tersebut, penulis beranggapan bahwa presuposisi terdapat di bahasa manapun. Dalam hal ini, menurut Cruse dalam Putrayasa (2014:77), presuposisi diambil dari kata *pre-suppose* yang dalam bahasa Inggris berarti *suppose beforehand* (menduga sebelumnya), dengan kata lain, sebelum penulis maupun pembicara mengatakan sesuatu, ia telah memiliki dugaan sebelumnya mengenai lawan bicara atau hal yang dibicarakan. Berdasarkan teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa penutur telah memiliki asumsi awal sebelum melakukan tuturan bahwa mitra tuturnya telah memahami hal yang akan disampaikan olehnya. Presuposisi diklasifikasikan menjadi enam jenis oleh Yule (2006:46), yakni presuposisi eksistensial (*existensial presupposition*), presuposisi faktual (*factive presupposition*), presuposisi leksikal (*lexical presupposition*), presuposisi struktural (*structural presupposition*), presuposisi nonfaktual (*nonfactive presupposition*), dan presuposisi konterfaktual (*conterfactual presupposition*).

Keenam presuposisi tidak hanya ditemukan dalam bentuk komunikasi lisan secara langsung, namun juga dapat ditemukan dalam bentuk seperti komik digital. Menurut Lamb & Johnson (2009), komik digital merupakan komik sederhana yang disajikan dalam media elektronik tertentu. Hal ini menjelaskan bahwa komik digital merupakan suatu bentuk cerita bergambar dengan tokoh karakter tertentu yang menyajikan suatu informasi atau pesan melalui media elektronik seperti webtoon. Webtoon merupakan platform komik digital asal Korea Selatan yang digandrungi oleh berbagai kalangan usia, khususnya kalangan remaja. Terdapat banyak komik digital dari berbagai genre dalam webtoon mulai dari romantis, fantasi, misteri, drama, horror, aksi, bahkan komedi.

Pada penelitian ini, penulis akan meneliti mengenai presuposisi dalam webtoon *Girl's World* episode 30 hingga episode 50. Webtoon *Girl's World* sendiri merupakan komik digital yang menceritakan kisah tentang pertemanan empat remaja perempuan di sekolah yaitu, Oh Nari dengan ketiga teman perempuannya yang bernama Im Yuna, Seo Mirae, dan Im Sunji. Selain menceritakan tentang kisah manis dalam hubungan pertemanan, webtoon ini juga menyajikan konflik khas dalam hubungan pertemanan.

Penelitian ini bermaksud untuk menunjukkan bentuk-bentuk presuposisi dalam bahasa Korea yang nantinya dapat menjadi bahan masukan dalam mempelajari presuposisi sehingga pembelajar bahasa Korea tidak mengalami kesulitan pada saat berkomunikasi maupun berinteraksi dengan orang Korea. Penelitian mengenai presuposisi merupakan salah satu topik yang menarik untuk dikaji lebih dalam dikarenakan presuposisi dapat kita temukan dan gunakan secara sengaja maupun tidak disengaja dalam berkomunikasi. Dalam hal ini, penulis tertarik untuk mengkaji presuposisi yang terdapat dalam komik digital atau yang sekarang populer dengan sebutan webtoon.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini diharapkan berguna untuk pembaca terutama pembelajar bahasa Korea dalam memahami presuposisi yang terdapat pada webtoon terkait agar dapat lebih mudah dalam mengikuti alur cerita yang disajikan oleh *webtoonist* komik tersebut. Selain itu, dari segi pembelajaran, deskripsi presuposisi dalam bahasa Korea yang diambil dari webtoon diharapkan dapat menjadi bahan mengajar mengenai presuposisi di kelas linguistik.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang didapatkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk presuposisi dan maknanya dalam webtoon “*Girl’s World*”?
2. Apa saja jenis presuposisi yang ditemukan dalam webtoon “*Girl’s World*”?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan bentuk presuposisi dan maknanya dalam webtoon “*Girl’s World*”.
2. Untuk mendeskripsikan jenis presuposisi yang ditemukan dalam webtoon “*Girl’s World*”.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memenuhi tujuan dan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi secara teoritis terhadap kajian ilmu pragmatik dan menambah wawasan tentang presuposisi, makna presuposisi, dan jenis presuposisi. Saat ini belum banyak penelitian yang meneliti tentang presuposisi webtoon dalam studi Korea. Penelitian ini juga diharapkan dapat

menjadi bahan rujukan maupun referensi untuk penelitian di masa mendatang mengenai presuposisi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam menambah wawasan untuk para praktisi dan pendidikan bahasa Korea, dapat menjadi acuan dalam memberikan informasi tentang bidang pragmatik khususnya presuposisi dalam bahasa Korea.

1.5 Metode dan Sumber Data Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu (Lasa, 2009:207). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yang mana penggambarannya secara keseluruhan memanfaatkan penafsiran yang disajikan dalam bentuk deskripsi (Ratna, 2013:46). Menurut Sarwono (2006: 193) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, penelitian kualitatif memiliki pengertian sebagai proses yang mencoba untuk memperoleh suatu pemahaman terkait dengan kompleksitas yang terdapat dalam interaksi manusia. Selanjutnya, dinyatakan juga bahwa penelitian kualitatif lebih berfokus pada proses dibandingkan hasil akhir. Tujuan dari penelitian kualitatif yakni, memaparkan fenomena yang terjadi berdasarkan fakta yang ada di lapangan.

Sumber data menurut Arikunto (2006:84), ialah dari mana data tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan webtoon “*Girl’s World*” episode 30 hingga episode 50 sebagai sumber utama dalam penelitian ini yang dapat diakses melalui website resmi Naver Webtoon dan Webtoon Indonesia. Penulis juga

menggunakan sumber-sumber pustaka yang berkaitan dengan tema penelitian sehingga sumber data yang digunakan bersifat kepustakaan seperti jurnal, buku, artikel dan lain sebagainya. Alasan pemilihan objek penelitian ini dikarenakan dari sekian bahan yang telah dibaca dan ditelaah, hanya bahan ini yang menyediakan banyak contoh presuposisi. Selain itu, penulis memilih webtoon sebagai objek penelitian dikarenakan webtoon sendiri memiliki cerita yang mengandung pesan dan makna yang sedikitnya bermanfaat bagi pembacanya. Penulis juga menggunakan sumber-sumber pustaka yang berkaitan dengan tema penelitian sehingga sumber data dapat didukung dengan pustaka seperti jurnal, buku, artikel dan lain sebagainya.

Dalam penulisan penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode simak. Metode simak merupakan suatu metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan melakukan penyimakan dalam penggunaan bahasa secara lisan maupun tulisan (Mahsun, 2005:29). Metode ini dapat disejajarkan dengan metode pengamatan atau observasi dalam ilmu sosial. Penulis memilih metode simak dikarenakan objek yang diteliti merupakan bahasa lisan yang ditulis dimana penulis berperan sebagai pembaca yang tidak terlibat langsung di dalamnya. Selain itu, metode simak dilakukan untuk menyimak percakapan bahasa Korea yang terdapat dalam webtoon terkait dengan tujuan untuk mencari kata atau kalimat yang mengandung presuposisi di dalamnya. Setelah terkumpulnya data, penulis selanjutnya akan menggunakan teknik catat untuk mendata kalimat tuturan yang mengandung presuposisi dalam webtoon terkait.

1.6 Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian dalam penelitian ini terdiri dari empat bab, yakni bab pendahuluan sebagai bab 1, bab kerangka teori sebagai bab 2, bab analisis dan pembahasan yang akan diuraikan di bab 3, dan bab saran dan kesimpulan yang akan diuraikan di bab 4. Bab 1 merupakan bab awal yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sumber data, dan sistematika penyajian. Bab ini berguna untuk mengarahkan pembaca memahami latar belakang dari penelitian ini, yaitu mengenai presuposisi sebagai bagian dari kajian pragmatik.

Bab 2 merupakan bab yang menyajikan pendahuluan, tinjauan pustaka, landasan teori dan keaslian penelitian. Pada bab ini, tinjauan pustaka berisikan hasil dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan objek penelitian. Sedangkan, landasan teori membahas mengenai pragmatik dan presuposisi. Bab 3 Merupakan bab yang menguraikan hasil dari penelitian mengenai presuposisi pada webtoon “*Girl’s World*” yang diperoleh berdasarkan teori-teori yang digunakan dalam bab 2. Bab terakhir adalah bab 4. Bab 4 berisikan simpulan akhir dari penelitian serta saran yang berkaitan dengan penelitian ini. Kesimpulan berisi mengenai poin-poin penting, sedangkan saran berisi pendapat dan masukan dari Penulis.